



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media massa merupakan sarana yang digunakan sebagai salah satu alat dalam melakukan komunikasi, yaitu dalam menyampaikan sebuah informasi kepada masyarakat luas. Menurut Richard & Turner (2013, p. 49), media massa merupakan sebuah produk dari pers yang digunakan sebagai media dalam komunikasi massa untuk menyajikan beragam informasi kepada khalayak mengenai berbagai fenomena dan gejala sosial yang tengah terjadi di kehidupan masyarakat. Media massa memiliki peran yang kuat dalam kehidupan manusia, yaitu dalam hal memengaruhi perilaku serta sikap masyarakat (Ardianto et al., 2009, p. 137). Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa media massa menjadi salah satu sarana penting bagi masyarakat luas untuk memperoleh sebuah informasi.

Menurut Cangara H. (2010), media merupakan sarana penyampai pesan dari komunikator kepada khalayak, sedangkan media massa sendiri merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber kepada khalayak yang disampaikan melalui radio, film, surat kabar, dan televisi. Sedangkan menurut Nurudin, (2007, p. 5), media massa sendiri secara umum terbagi ke beberapa bentuk, yaitu media cetak dan media elektronik. Media cetak terdiri dari majalah, tabloid, buku, dan surat kabar. Sedangkan media elektronik terdiri dari radio, televisi, dan media *online*. Seiring dengan perkembangan zaman dan globalisasi, masyarakat semakin membutuhkan adanya sebuah kemudahan dan kecepatan dalam mendapatkan informasi.

Dalam perkembangan yang semakin pesat, kini media sosial dapat dikatakan telah menjadi sebuah media baru yang diminati oleh khalayak. Menurut Safko (2010, p. 4), media sosial merupakan sebuah ruang atau medium yang digunakan manusia untuk memenuhi kebutuhan informasi dan bersosialisasi. Di media sosial, pertukaran informasi banyak terjadi. Saat ini juga sudah banyak bermunculan media-media sosial baru seperti salah satunya Tiktok, setelah sebelumnya sudah ada Facebook, Instagram, Youtube, dan Twitter. Media sosial kini menjadi sesuatu

yang selalu dibutuhkan dimanapun dan kapanpun dalam memenuhi setiap kebutuhan dan kepuasan akan sebuah informasi.

Dilansir dari *Detik.com*, berdasarkan data hasil laporan Hootsuite & We are Social, pengguna internet di Indonesia saat ini telah mencapai kurang lebih 200 juta dengan total bertambah pengguna aktif di media sosial yang awalnya berjumlah 10 juta menjadi 170 juta hingga Januari 2021 (Haryanto A., T., 2021, “Pengguna Internet Indonesia Tembus 202,6 Juta”, para. 12). Perubahan pola konsumsi informasi khalayak dari saluran konvensional ke saluran daring, terutama media sosial ini memperlihatkan bahwa sudah banyak media yang merambah dan berkembang ke saluran daring (Margianto & Syaefullah, 2012, p.15). Adanya dukungan media digital terhadap konten-konten multimedia membuat pengembangan dalam penyajian sebuah berita di media daring kini juga menjadi semakin kreatif dan inovatif.

Penulis memilih bekerja di *Narasi*, karena belakangan ini *Narasi* menjadi salah satu media digital yang diminati masyarakat karena *Narasi* berfokus pada pengembangan konten video yang disajikan melalui platform media sosial. Selain itu, dengan konsep pengemasan tersebut, berita menjadi lebih menarik dan mudah untuk dipahami karena isi berita akan lebih mencakup keseluruhan informasi yang disampaikan dalam satu waktu. Menurut Hill dan Lashmar (2014, p. 118) berita video dapat memuat semua elemen multimedia baik berupa teks, grafis, audio, dan juga visual. Salah satu media daring yang berdiri saat ini dengan fokus pengembangan pada video-video berita mereka di media sosial adalah *Narasi*. *Narasi* sendiri merupakan sebuah media *start-up* yang didirikan dengan tiga nilai yang diusungnya, yaitu anti korupsi, toleransi, dan partisipasi. *Narasi* sendiri sampai saat ini lebih berfokus pada pengembangan jurnalisme di dunia digital, salah satunya melalui video. Tidak seperti media massa digital pada umumnya yang lebih banyak memproduksi berita dengan format teks *hard news* serta mengutamakan kecepatan distribusi informasi. *Narasi* disini lebih banyak memproduksi dan mendistribusikan informasinya dengan liputan yang mendalam dan dikemas menggunakan gaya penulisan yang lebih santai atau *feature*. *Narasi* sendiri menggunakan media sosial sebagai tempat utamanya dalam menyajikan kontennya,

yakni melalui Youtube, Facebook, Instagram, Tiktok, dna Spotify sebagai salurannya.

Selain melihat peluang dalam perkembangan media sosial saat ini, penulis memilih untuk bekerja sebagai *video editor* karena melihat tingginya minat masyarakat saat ini terhadap konten berita dengan format video. Dilansir dari laman *tempo.co*, Lembaga survei Nielsen menyatakan bahwa di tahun 2017, konsumsi media digital terutama konten video, mengalami peningkatan hampir disemua kalangan usia (Tempo, 2017). Oleh karena itu, penulis melihat bahwa potensi lapangan pekerjaan di bidang produksi konten multimedia akan semakin berkembang di kemudian hari. Selain itu, penulis juga ingin menambah ilmu, mengembangkan kemampuan, dan pengalaman bekerja penulis di bidang *editing*. *Narasi* memiliki banyak konten dengan format luaran audiovisual yang disajikan melalui media sosial, serta situs resminya dengan membawa pesan disetiap kontennya. Kemudian penulis juga melihat kualitas, dan tampilan video yang *Narasi* sajikan. *Narasi* terlihat selalu memproduksi konten kredibel dan terkini yang dikemas dengan gaya yang sesuai dengan anak muda. Sehingga konten-konten video yang disajikan juga menarik dan lebih mudah dipahami oleh semua kalangan. Dalam hal ini, peran seorang *video editor* akan sangat diperlukan dalam membuat sebuah konten video, agar dapat disuguhkan dengan tampilan yang bagus dan menarik untuk ditonton.

Berdasarkan pengamatan penulis, hingga Agustus 2021, saat ini *Narasi* telah memiliki sekitar 22 kanal terprogram yang didistribusikan secara digital melalui situs yang terhubung dengan seluruh media sosialnya. Perkembangan media *online* menuntut jurnalis untuk mampu mengembangkan konten multimedia. Konten multimedia terdiri dari teks, foto, grafik, dan juga video. Dari beberapa aspek tersebut, dalam produksi video sendiri akan memerlukan kemampuan atau *skill* dalam penggunaan beberapa perangkat lunak seperti salah satunya adalah *Final cut pro*, *Adobe premiere pro*, *Davinci Resolve* dan lainnya. *Editing video* sendiri merupakan sebuah proses sunting yang dilakukan terhadap klip atau *footage* video yang dihasilkan baik dari proses *shooting* dan lainnya, di mana pada proses ini seorang *editor* video akan melakukan penyuntingan dan seleksi gambar dalam bentuk video. Hal tersebut dilakukan dengan memotong video (*cut to cut*) kemudian

menggabungkannya menjadi satu kesatuan atau video utuh yang dapat disajikan dan layak untuk ditonton (Millerson, G., & Jim, O., 2008). Selain itu, seorang *editor* juga harus dapat mengemas video semenarik mungkin agar dapat menarik penonton untuk menontonnya.

Oleh karena itu, penting bagi seorang *editor* untuk dapat menambahkan berbagai efek serta menyisipkan transisi di sela-sela klip tertentu agar video dapat terlihat lebih menarik saat ditayangkan dan ditonton. Melihat saat ini maraknya perkembangan konten multimedia dan besarnya peluang dalam konten berbentuk video khususnya dalam dunia jurnalistik saat ini. Penulis pun tertarik untuk mencoba terlibat dan melakukan praktik kerja secara langsung dalam proses produksi konten multimedia tersebut. Sebagai seorang *editor* video, penulis memperdalam serta menerapkan ilmu yang penulis miliki dalam melakukan *editing* video di *Narasi* dengan menggunakan perangkat lunak *Adobe Premiere Pro*. Video pendek atau *flash news* serta video dalam bentuk grafis sendiri merupakan salah satu bentuk video yang paling sering ditemui di laman media sosial *Narasi*. Hal ini dikarenakan proses produksinya yang jauh lebih singkat dan tidak begitu memakan banyak sumber daya. Video dengan jenis ini juga biasanya dikemas ke dalam bentuk format Instagram TV (IGTV), atau *reels* Instagram. Selain video grafis, *Narasi* juga menyajikan beberapa bentuk berita yang dikemas dengan format yang biasanya tayang di televisi. Model serupa yaitu video dengan model *package* (PKG). Video PKG merupakan kombinasi antara *footage* video dan video wawancara.

Berdasarkan paparan di atas, maka penulis tertarik untuk tergabung langsung dalam proses produksi konten video di *Narasi*, yaitu sebagai *video editor*. Pada laporan praktik kerja magang ini, penulis membahas secara keseluruhan bagaimana peran penulis selama bekerja sebagai seorang *video editor* dalam memproduksi konten video di media sosial *Narasi TV*. Melalui kesempatan program praktik kerja magang ini, penulis juga menerapkan segala ilmu serta kemampuan yang telah penulis dapatkan dan kembangkan selama masa perkuliahan di Universitas Multimedia Nusantara dalam mengemas informasi melalui *video editing*.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan penulis melakukan kerja magang sebagai seorang *Video Editor* di *Narasi*, yaitu:

1. Menerapkan ilmu dan kemampuan yang penulis dapatkan dalam perkuliahan.
2. Memperdalam kemampuan serta pengetahuan penulis diluar perkuliahan mengenai *video editing* dalam mengemas konten jurnalistik di media daring.
3. Menambah relasi, pengalaman dan mengasah kemampuan penulis dalam bekerja di bidang produksi, khususnya *editing video*.
4. Memperoleh pengetahuan baru dalam bekerja menjadi seorang *video editor*.
5. Memperoleh pengalaman bekerja di media digital yang nantinya akan menjadi bekal untuk terjun ke dunia pekerjaan yang lebih profesional setelah lulus.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Dikarenakan keadaan pandemi, penulis diharuskan untuk melaksanakan praktik kerja magang di *Narasi TV* dengan bekerja di rumah atau *work from home* (WFH). Hal ini dilakukan oleh pihak *Narasi* untuk menghindari peningkatan jumlah positif COVID-19. Oleh karena itu, untuk mematuhi serta mengikuti protokol yang diberikan Pemerintah Daerah, praktik kerja magang penulis dilakukan secara *online*. Waktu pelaksanaan kerja magang penulis sebagai *video editor* sendiri berlangsung selama kurang lebih 70 hari kerja terhitung dari tanggal 10 Agustus 2021 hingga 19 November 2021. Jadwal masuk hari kerja di *Narasi TV* sendiri dimulai dari hari Senin hingga hari Jumat dan *off* di hari sabtu dan minggu untuk setiap minggunya.

Jam kerja dari mulai hingga selesai kerja yang ditetapkan di *Narasi TV* sendiri juga cukup bervariasi. Biasanya penulis bisa masuk mulai pukul 10.00 hingga 19.00 WIB. Namun karena situasi WFH, maka jam kerja di sini menjadi lebih fleksibel terlebih bagi para *editor*. Selain jadwal masuk mulai pukul 10.00 penulis juga biasanya mendapat jadwal masuk dimulai pukul 11.00 atau 13.00 dan selesai diantara pukul 21.00 sampai 22.00 WIB. Jika terdapat beberapa revisi video dan kendala selama proses produksi, maka penulis biasanya selesai bekerja kurang lebih sekitar pukul 23.00 WIB.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Proses kerja magang di *Narasi TV* dimulai dengan mengirimkan CV, portofolio dan surat permohonan magang melalui *e-mail* yang dikirimkan ke *Human Resource Departments (HRD)* perusahaan PT Narasi Citra Sahwahita yang membawahi *Narasi TV*. Penulis mengirimkan surat permohonan magang beserta CV dan Portofolio pada tanggal 15 Juli 2021.

Pada 19 Juli 2021, pihak HRD *Narasi* mengirimkan pesan elektronik undangan *interview* pada hari itu juga. Setelah mengkonfirmasi undangan *interview* pada 19 Juli 2021, penulis melakukan *interview* dengan pihak HRD *Narasi TV* melalui *google meeting*. Setelah melakukan proses *interview*, pihak HRD *Narasi TV* menyatakan menerima penulis untuk melakukan praktik kerja magang di *Narasi TV* sebagai *Video Editor*.

Penulis ditempatkan di divisi *Studio Production* yaitu pada bagian editor video di mana penulis akan bertanggung jawab mengerjakan dan mengurus aset-aset video di beberapa program *Narasi TV*. Selanjutnya pihak HRD *Narasi* memberikan informasi mengenai pembimbing lapangan yang akan membantu penulis selama melakukan program praktik kerja magang di *Narasi*, yaitu Bapak Tri Priyatmoko. Proses magang penulis pun dimulai pada 20 Juli 2021, namun dikarenakan adanya keterlambatan penulis dalam mengajukan form KM-02 dari Ketua Program Studi (Kaprod) Jurnalistik, maka form KM-02 baru keluar di tanggal 10 Agustus. Oleh karena itu, praktik kerja magang penulis dihitung mulai pada tanggal 10 Agustus 2021.

Beberapa hari setelahnya penulis meminta surat penerimaan praktik kerja magang di *Narasi TV* sebagai *video editor* melalui pesan Whatsapp. Setelah penulis menerima surat pernyataan penerimaan kerja magang tersebut, penulis pun mengunggah surat penerimaan tersebut melalui *website* MY UMN. Kemudian penulis mengunduh KM-03 hingga KM-07. Lembar KM-04 dan KM-05 diisi selama penulis melakukan praktik kerja magang sebagai absen dan realisasi kerja magang mingguan.